

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan data dan temuan penelitian**

##### **1. Profil SMA Negeri 1 Pademawu**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Pademawu**

Mengintip sejarah SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan hanyalah informasi yang sederhana agar warga sekolah kita mengenal sejarahnya dikatakan mengintip karna kurangnya pengetahuan dan sumber informasi yang masih dibidang terbatas waktu bergulir membawa semilir angin diantara terik dan gerimis yang silih berganti, mengukir angan jauh sebuah desa di kecamatan pademawu tepatnya di desa Bunder. Berdiri tegak di jalan Mandala sebuah sekolah SMA dimana daun cemara menghiasi rindangnya pepohonan. SMAN 1 Pademawu Pamekasan telah banyak melahirkan generasi-generasi yang sukses, siswa-siswa yang berprestasi, guru-guru yang berkepotensi sehingga tidaklah berlebihan jika mendapat akreditasi A. Tidak terasa SMAN 1 Pademawu Pamekasan telah berdiri 20 tahun yang lalu dimana banyak tertulis prasasti hidup semasa. Jauh sebelum SMAN 1 Pademawu dibangun tempat itu merupakan area persawahan yang sangat luas dimana setiap tahunnya menghasilkan padi dan tembakau. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pademawu dibangun pada tahun 1996. Pada awalnya bangunan tersebut dibangun karena ada seorang ketua Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) yang bernama Bapak Amiril yang ingin merintis sebuah sekolah karena menurut pendapatnya Pademawu harus membangun sekolah dan tidak boleh kalah dengan kecamatan Galis. Masalahnya

di Pademawu kekurangan lahan atau tidak mempunyai tanah kosong untuk membangun sekolah. Namun pada waktu itu seorang kepala desa Bunder yaitu bapak Zainoallah sekaligus yang menjadi ketua komite pertama di SMAN 1 Pademawu mempunyai tanah seluas 3.000 m mau memberikan tanahnya dan tanah percaton milik pemerintah untuk dijadikan sekolah dan akhirnya pada tahun 1996 dibangun sekolah tersebut dengan bantuan masyarakat sekitar dan bantuan dari wali siswa yang diusahakan oleh komite. Tepat pada tanggal 29 Februari 1997, sekolah tersebut diresmikan oleh Drs. H. Subagio sebagai bupati kabupaten Pamekasan pada saat itu.

**b. Visi Dan Misi SMA Negeri 1 Pademawu**

1) Visi SMA Negeri 1 Pademawu

terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, terampil, berprestasi dan berwawasan lingkungan

2) Misi SMA Negeri 1 Pademawu

a) Meningkatkan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.  
Memiliki budi pekerti yang luhur.

b) Memiliki kecakapan dan keterampilan sesuai dengan tantangan zaman.

c) Mempunyai prestasi yang unggul baik dalam akademik maupun non akademik.

d) Menerapkan budaya partisipatif, transparan dan akuntabel.

e) Menerapkan kesadaran lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Tujuan Visi SMA Negeri 1 Pademawu

Tujuan pendidikan adalah gambaran tingkat kualitas yang akan dicapai dalam kurunwaktu tertentu maksimal 4 (empat) tahun oleh setiap satuan pendidikan dengan mengacu pada karakteristik dan/atau keunikan setiap satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan, satuan pendidikan dapat melakukan evaluasi.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang system Pendidikan Nasional menyatakan Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pademawu dalam wujud hal-hal sebagai berikut: Meningkatkan pengamalan ajaran agama melalui kegiatan gerakan sholat berjema'ah. Meningkatkan pengamalan ajaran agama melalui kegiatan peringatan hari besar keagamaan. Meningkatkan pembelajaran dan pengamalan al qur'an secara intra kurikuler dan ekstrakurikuler. Menumbuh kembangkan budaya religius, disiplin, santun, jujur, peduli, percaya diri dan tanggung jawab dalam berbagai kegiatan sekolah. Menumbuhkan pengetahuan faktual, prosedural, konseptual dan

metakognitif siswa. Mengembangkan potensi, bakat dan minat siswa melalui kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler dan kegiatan lain yang relevan. Mendorong terwujudnya siswa yang terampil berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Melakukan pembinaan yang terukur dan berkelanjutan dalam pengembangan potensi, bakat dan minat siswa. Mengadakan kegiatan lomba, pentas, pameran dan atau kegiatan sejenis untuk mengukur ketercapaian prestasi siswa dan promosi sekolah. Mengikuti lomba, pentas, pameran dan atau kegiatan sejenis untuk mengukur ketercapaian prestasi siswa. Mendorong keterlibatan warga sekolah dalam perumusan dan penyusunan program dan kebijakan sekolah. Melakukan sosialisasi kebijakan dan program sekolah kepada pihak-pihak terkait. Membuat laporan secara berkala terkait program dan kebijakan sekolah sesuai ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Melakukan evaluasi secara rutin dan bertahap terhadap kebijakan dan program sekolah. Menumbuhkan dan kembangkan wawasan tentang kesadaran lingkungan. Mewujudkan sekolah adiwiyata tingkat Nasional.

## **2. Peningkatan Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Melalui MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan Konseling) di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan**

Peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling bukan merupakan hal yang mudah, tentunya harus memiliki sistem dan konsep yang terstruktur, Dalam proses

manajemen terdapat mekanisme yang saling berhubungan diantaranya, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan hasil.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ibu Wiwit Sri Warlinda, S. Pd.

Sebagai ketua pelaksana MGBK yaitu :

“ perencanaan peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK menjelaskan kalo di MGBK itu sendiri dulu itu bisa dibilang mati suri atau vakum, jadi memang hanya ada namanya saja dulu 2011-2012 atau 2013 kita jarang mengadakan pertemuan rutin untuk sekarang ini sejak pergantian pengurus sudah mulai kembali mengadakan pertemuan rutin karena kita awalnya hampir tidak pernah melakukan pertemuan rutin saya agendakan setiap bulan jadi setiap bulan selalu ada topik untuk dibahas dalam pertemuan rutin disetiap bulannya dan itu dilaksanakan dengan bergantian, misal bulan sekarang di adakan di sma galis dan dibulan selanjutnya diadakan di sekolah SMAN 1 Pademawu begitupun seterusnya, jadi program di MGBK itu untuk sekarang ada edufer, pertemuan rutin, kunjungan sosial, kerja sama atau mou dengan perguruan tinggi, pembelajaran diferensiasi, pertemuan atau pemilihan pengurus, pola asuh anak dan remaja di era digital, pernikahan dini, pengaruh smartphone terhadap belajar mengajar siswa, kasus-kasus perundungan yang menmpa anak-anak remaja, mengasah kecerdasan seperitual guru BK.”<sup>1</sup>

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa perencanaan peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK perencanaan tersebut diadakan pertemuan rutin disetiap bulannya.

Hal ini diperkuat oleh bapak Afifudin Tirmizi, S.Pd selaku wakil ketua MGBK.

“menurut saya kalo di MGBK itu sendiri bak dulu itu pernah vakum, jadi memang hanya ada namanya saja dulu tahun 2011-2012 atau 2013 kita jarang mengadakan pertemuan rutin, untuk sekarang ini sejak pergantian pengurus yang sekarang sudah mulai kembali mengadakan pertemuan rutin karena kita awalnya hampir tidak pernah melakukan pertemuan rutin bak, ketua pelaksana mengadakan agenda setiap bulannya, jadi setiap bulan itu selalu ada topik yang mau dibahas dalam pertemuan rutin disetiap bulannya bak dan saya selaku wakil ketua MGBK itu dilaksanakan dengan bergantian, misal bulan sekarang di adakan di sman 1 pademawu dan dibulan selanjutnya diadakan di sekolah SMAN 1 galis begitupun seterusnya bak, jadi untuk program di MGBK itu sekarang ada edufer, pertemuan rutin, kunjungan sosial, kerja sama atau mou dengan perguruan tinggi, pembelajaran diferensiasi, pertemuan atau pemilihan pengurus, pola asuh anak dan remaja di era digital, pernikahan dini, pengaruh smartphone terhadap belajar

---

<sup>1</sup> Wiwit Sri Warlinda, S. Pd, Ketua MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

mengajar siswa, kasus-kasus perundungan yang menmpa anak-anak remaja, mengasah kecerdasan seperitual guru BK”.<sup>2</sup>

Dan ditegaskan kembali oleh ibu Dian Pratiwi, S. Psi selaku sekretaris MGBK.

“saya selaku sekretaris mgbk setau saya ya *bak* yang pernah saya dengar MGBK itu dulu pernah vakum, jadi memang hanya ada namanya saja dulu tahun 2011-2012 atau 2013 dan kita jarang mengadakan pertemuan rutin, sejak diganti pengurus yang sekarangnyaitu ibu wiwit kami sudah mulai kembali mengadakan pertemuan rutin karena kita awalnya tidak pernah ada pertemuan rutin *bak*, ketua MGBK yang sekarang mengadakan agenda setiap bulannya, jadi setiap bulan itu selalu ada topik yang mau dibahas dalam pertemuan rutin bak dan saya selaku sekretaris MGBK setiap ada petemuan pasti mengikuti pertemuan tersebut. Yang dimana dilaksanakan dengan bergantian, misal bulan sekarang di adakan di sman 1galis dan dibulan selanjutnya diadakan disekolah selanjutnya gitu bak jadi kita itu gak mengadakan pertemuan di satu tempat saja. Dan untuk program, jadi program di MGBK itu untuk sekarang ada edufer, pertemuan rutin, yang di isi dengan workshop dengan beberapa materi seperti pembelajaran deferensiasi, pertemuan atau pemilihan pengurus, pola asuh anak dan remaja di era digital, pernikahan dini, pengaruh smartphone terhadap belajar mengajar siswa, kasus-kasus perundungan yang menmpa anak-anak remaja, mengasah kecerdasan seperitual guru BK”.<sup>3</sup>

Dari ketiga informan diatas yaitu ketua MGBK, wakil MGBK, dan sekretaris MGBK menyatakan bahwa perencanaan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK yaitu mengadakan workshop setiap kali pertemuan dengan materi, pembelajaran deferensiasi, pertemuan atau pemilihan pengurus, pola asuh anak dan remaja di era digital, pernikahan dini, pengaruh smartphone terhadap belajar mengajar siswa, kasus-kasus perundungan yang menmpa anak-anak remaja, mengasah kecerdasan seperitual guru BK.

---

<sup>2</sup> Afifudin Tirmizi, S.Pd, Wakil Ketua MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

<sup>3</sup> Dian Pratiwi, S. Psi, Sekretaris MGBK. *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

No	Tanggal	Materi
1.	12 September 2022	Pembelajaran Deferensiasi
2.	19 Oktober 2022	Pertemuan Atau Pemilihan Pengurus
3.	16 November 2022	Pola Asuh Anak Dan Remaja Di Era Digital
4.	25 Januari 2023	Pernikahan Dini
5.	15 Februari 2023	Pengaruh Smartphone Terhadap Belajar Mengajar Siswa
6.	17 Februari 2023	Edufer
7.	15 Maret 2023	Kasus-Kasus Perundungan Yang Menmpa Anak-Anak Remaja
8.	10 Mei 2023	Mengasah Kecerdasan Seperitual Guru Bk

## 2.1 materi workshop MGBK

Terlepas dari pertanyaan diatas, peneliti juga menanyakan tentang perorganisasian peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling. Hal ini disampaikan oleh Wiwit Sri Warlinda, S. Pd. Sebagai ketua pelaksana MGBK sebagai berikut:

“ perorganisasian itu SK MGBK yang saya maksudkan disini susunan pengurus MGBK yang dimana dimulai dari penasihat jadi pembina itu tetap pak slamet kepala cabang dinas kemudian ada penasihat kemudian ada ketua, wakil, bendahara, sekretaris, kemudian bidang-bidangnya, untuk perekrutannya mengadakan pemilihan dan pemilihannya itu empat tahun sekali kemarin tanggal 12 september dilakukan pemilihan, jadi saya sudah dua kali menjadi ketua yang pertama tahun 2018 sebelum saya menjabat sebagai ketua MGBK di ketuai oleh bapak Muhammad Kuddus, S.Ag, M. Th.I yang sekarang udah jadi penasihat, setau saya beliau awal bergabung di MGBK dari tahun 2011 sampai 2017 itu dipimpin oleh bapak Muhammad Kuddus, S.Ag, M. Th.I kemudian diganti saya 2018 sampai sekarang kemudian dipilih lagi jadi saya udah menjabat kedua kalinya”.<sup>4</sup>

Dari pemaparan ketua MGBK bahwa perorganisasian peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling ada SK MGBK yang dimanan berisi tentang susunan pengurus MGBK yang dimana dimulai dari penasihat, ketua, wakil, bendahara dan sekretaris

---

<sup>4</sup> Wiwit Sri Warlinda, S. Pd, Ketua MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

kemudian bidang-bidangnya. Dan dalam terjalannya program MGBK tentunya ada penasihat yang dulunya pernah bergabung di MGBK dan menjabat sebagai ketua.

Penjelasan tersebut ditegaskan kembali oleh bapak Afifudin Tirmizi, S.Pd selaku wakil ketua MGBK sebagai berikut :

“Yang saya ketahui beliau bergabung di MGBK dari tahun 2011 sampai 2017, kemudian di perorganisasiannya itu terdapat SK MGBK bak maksudnya disini ada susunan pengurus MGBK yang dimulai dari penasihat, pembinanya itu tetap pak slamet kepala cabang dinas dan ada penasihat kemudian ada ketua, wakil, bendahara, sekretaris, kemudian bidang-bidangnya, untuk perekrutannya itu bak diadakan pemilihan dan pemilihannya itu dilakukan empat tahun sekali, kemarin tanggal 12 september dilakukan pemilihan, jadi ibu wiwit itu sudah dua kali menjadi ketua pelaksana MGBK, sebelumnya diketuai oleh bapak muhammad kuddus, S.Ag, M. Th.I yang sekarang sebagai penasihat ganti ibu wiwit dari 2018 sampai sekarang beliau udah menjabat yang kedua kalinya”.<sup>5</sup>

Dan ditegaskan kembali oleh ibu Dian Pratiwi, S. Psi selaku sekretaris MGBK.

“ yang saya ketahui perorganisasian MGBK itu terdapat SK MGBK maksudnya begini bak ada susunan pengurus MGBK ada penasihat, pembinanya itu tetap pak slamet kepala cabang dinas dan kemudian ada ketua, wakil, bendahara, sekretaris, kemudian anggotanya, untuk masalah perekrutannya itu diadakan pemilihan dan pemilihannya itu dilakukan empat tahun sekali, kemarin tanggal 12 september dilakukan pemilihan, jadi ibu wiwit itu sudah dua kali menjabat menjadi ketua pelaksana MGBK, sebelumnya diketuai oleh bapak muhammad kuddus, S.Ag, M. Th.I yang sekarang sebagai penasihat. Beliau bergabung di MGBK dari tahun 2011 sampai 2017, kemudian diganti ibu wiwit dari 2018 sampai sekarang beliau udah menjabat yang kedua kalinya”.<sup>6</sup>

Dari penjelasan informan diatas, terkait perorganisasian peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling, disini bisa diambil poin pentingnya bahwasannya perorganisasian tentang MGBK yang dimana terdapat SK MGBK yang berisi tentang susunan pengurus program MGBK dan juga perekrutannya diadakan pemilihan yang dimana dilakukan empat tahun satu kali.

---

<sup>5</sup> Afifudin Tirmizi, S.Pd, Wakil Ketua MGBK. *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

<sup>6</sup> Dian Pratiwi, S. Psi, Sekretaris MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)



Terlepas dari pertanyaan diatas, peneliti juga menanyakan tentang pelaksanaan peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling. Hal ini disampaikan oleh Wiwit Sri Warlinda, S. Pd. Sebagai ketua pelaksana MGBK sebagai berikut:

“pelaksanaannya kemarin tanggal 12 september 2022 *bak* ini diadakan pemilihan empat tahun sekali dan saya sudah menjabat sebagai ketua MGBK sudah kedua kalinya dipilh yang pertama tahun 2018”.<sup>7</sup>

Dari pernyataan yang telah diasampaikan oleh ketua MGBK di atas bahwa dalam pelaksanaan pemilihan ketua MGBK tanggal 12 september 2022.

Penjelasan tersebut ditegaskan kembali oleh bapak Afifudin Tirmizi, S.Pd selaku wakil ketua MGBK mengatakan sebagai berikut : .

“untuk pelaksanaannya itu *bak* kemarin tanggal 12 september 2022 dan itu diadakan pemilihan empat tahun sekali dan ibu wiwit selaku ketua MGBK dia sudah menjabat sebagai ketua MGBK sudah kedua kalinya dipilh yang pertama tahun 2018”.<sup>8</sup>

Dari pernyataan di atas, beliau megutarakan bahwa dalam pemilihan ketua MGBK diadakan empat tahun sekali dan ketua yang MGBK yang sekarang sudah menjabat yang kedua kalinya.

Dan ditegaskan kembali oleh ibu Dian Pratiwi, S. Psi selaku sekretaris MGBK.

“pelaksanaannya kemarin tanggal 12 september 2022 *bak* itu diadakan pemilihan empat tahun sekali dan ibu wiwit selaku ketua MGBK sudah menjadi ketua MGBK yang kedua kalinya dipilh yang pertama tahun 2018”.<sup>9</sup>

Dari penjelasan informan diatas, terkait pelaksanaan peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK, pelaksanaannya pelaksanaannya tanggal 12 september 2022.

---

<sup>7</sup> Wiwit Sri Warlinda, S. Pd, Ketua MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

<sup>8</sup> Afifudin Tirmizi, S.Pd, wakil ketua MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

<sup>9</sup> Dian Pratiwi, S. Psi, Sekretaris MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

Terlepas dari pertanyaan diatas, peneliti juga menanyakan tentang evaluasi peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling. Hal ini disampaikan oleh ibu Wiwit Sri Warlinda, S. Pd. Sebagai ketua pelaksana MGBK sebagai berikut:

“dalam evaluasi peningkatan guru bimbingan dan konseling melalui MGBK belum ada agenda khusus untuk evaluasi program kegiatan, jadi ini masih proses berjalan tapi memang sebenarnya tidak perlu evaluasi karena sifatnya insidental maksudnya sosialisasi dijadwalkan menjelang pendaftaran kelas perguruan tinggi. Jadi bulan november desember januari febuari antara itu bak dan itu tidak seluruhnya kadang hanya ada satu perguruan tinggi atau dua perguruan tinggi karena kebanyakan memang kita diundang yang mau datang langsung kemudian kerja sama dengan MGBK istilahnya membuat pertemuan atau hadir di pertemuan MGBK. Evaluasi yang pernah saya lakukan itu pas waktu edufer karena itu agenda rutin setiap tahun selalu ada evaluasi. Gak ada evaluasi khusus *bak* kalo secara umum untuk evaluasi pogram ini dilaksanakan pada saat petemuan rutin”.<sup>10</sup>

Penjelasan tersebut ditegaskan kembali oleh bapak Afifudin Tirmizi, S.Pd selaku wakil ketua MGBK.

“terkait evaluasi tentang MGBK yang saya ketahui ibu wiwit selaku ketua MGBK tidak pernah melakukan evaluasi secara khusus karena beliau baru buat program karena di tahun-tahun sebelumnya tidak pernah membuat program jadi untuk evaluasinya masih belum dilaksanakan atau masih belum ada agenda untuk evaluasi tersebut. Jadi masih proses berjalan tapi memang sebenarnya kata beliau tidak perlu ada evaluasi karena sifatnya insidental maksudnya sosialisasi itu dijadwalkan menjelang pendaftaran kelas perguruan tinggi. Jadi bulan november, desember, januari dan febuari antara itu *bak*. evaluasi yang pernah ibu wiwit lakukan itu pas waktu edufer karena itu agenda rutin di setiap tahunnya selalu ada evaluasi”.<sup>11</sup>

Dan ditegaskan kembali oleh ibu Dian Pratiwi, S. Psi selaku sekretaris MGBK.

“ saya selaku sekretaris MGBK yang saya ketahui tentang evaluasi kita pernah mengadakan evaluasi, pernah satu kali mengadakan evaluasi pas waktu edufer karena itu agenda rutin. Selebihnya kita tidak pernah melakukan evaluasi lagi karena ibu wiwit baru buat program karena yang ditahun sebelumnya beliau tidak membuat program. Pas waktu mengadakan evaluasi yaitu waktu pelaksanaan edufer *bak*”.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Wiwit Sri Warlinda, S. Pd, Ketua pelaksana MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

<sup>11</sup> Afifudin Tirmizi, S.Pd, wakil ketua MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

<sup>12</sup> Dian Pratiwi, S. Psi, Sekretaris MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

Terlepas dari pertanyaan diatas, peneliti juga menanyakan tentang hasil peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling. Hal ini disampaikan oleh Fitrihatin Umamah, S.Psi. Sebagai ketua guru bk di sma 1 pademawu pamekasan pelaksana MGBK sebagai berikut:

“kita dari MGBK itu sendiri memaparkan hasil dari workshop itu nah itu dari hasil workhsop kita terapkan karena ada materi peningkatan layanan layanan itu apa seperti itu ada administrasi juga itu yang didapat dari BK itu yang didapat dari BK jadi kita terapkan dalam kerja kita kalo hasil dari mgmp itu kan memang ganti-ganti satunya dapat ini jadi tiap bulan materi apa dan yang memberangkat workshop siapa misalnya tentang apa itu disampaikan kemudiann kita bahas dan kita kerjakan dalam bentuk apreasi kerja kita”.<sup>13</sup>

Penjelasan tersebut ditegaskan kembali oleh ibu Dra. Siti Arofah ALS

“untuk hasil yang kita dapat dari mengikuti kegiatan MGBK itu kita memaparkan hasil dari apa yang kita dapat dari mebgikuti kegiatan tersebut. Kegiatan yang kami ikuti di MGBK itu ada workshop kita memaparkan hasil dari mengikuti kegiatan workshop tersebut, terus kita terapkan karena adamateri peningkatan layanan seperti administrasi juga itu yang didapat dari BK itu yang jadi kita terapkan dalam sistem kerja kita”.<sup>14</sup>

Dan ditegaskan kembali oleh ibu Wahyu Yuniarti Rahayu, S. Psi.

“terkait hasil kita MGBK itu sendiri yaitu memaparkan hasil dari mengikuti workshop nah itu dari hasil workhsop itu yang kita terapkan karena ada materi peningkatan layanan BK dan layanan itu seperti apa itu ada administrasi juga itu yang didapat dari BK itu yang didapat dari BK jadi kita terapkan dalam kerja kita bak nah kalo hasil dari mgmp itu kan memang ganti-ganti satunya dapat ini jadi tiap bulan materi apa dan yang memberangkat workshop siapa misalnya tentang apa itu disampaikan kemudiann kita bahas dan kita kerjakan”.<sup>15</sup>

Dari pernyataan diatas yang sudah disampaikan oleh para informan bahwa guru guru BK mengikuti kegiatan kegiatan program MGBK dipaparkan atau diterapkan karena ada materi peningkatan layanan seperti administrasi. jadi diterapkan kembali apa yang sudah didapat dari workshop dan dibaha.

---

<sup>13</sup> Fitrihatin Umamah, S.Psi, Ketua Guru BK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

<sup>14</sup> Dra. Siti Arofah ALS, Anggota Guru BK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

<sup>15</sup> Wahyu Yuniarti Rahayu, S. Psi, Anggota Guru BK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

Terlepas dari pertanyaan diatas, peneliti juga menanyakan tentang hasil peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling. Hal ini disampaikan oleh Siti Alif Amaliyah S. Pd., M.Pd. Sebagai kepala sekolah sebagai berikut:

“ selama kita disini hasilnya bagus lebih meningkat kemudian BK sekarang itu yang perlu tau *bak* MGBK itu berperan penting terhadap salah satu anak anak yang mau kuliah artinya anak anak itu nanti di SMA itu pasti akan BK yang berperan untuk mengelompokkan kemudian ngimput data anak anak yang kira kira mau kuliah dimana nilainya berapa kemudian kemungkinan dia akan diterima dimana seperti itu, itu semuanya yang berproses adalah BK kemudian memfasilitasi anak anak yang ada di SMAN Negeri 1 Pademawu Pamekasan. Jadi menurut saya hasilnya bagus sih menurut saya lebih bagus dibandingkan dengan mohon maaf kalo kita kalo disana kan palingan dikasih langsung passwordnya dan usernamemnya. Jadi menurut saya kinerjanya lebih bagus dan meningkat setelah ada MGBK”.

Dari pemaparan kepala sekolah di atas bahwa hasil dari kegiatan program MGBK sangatlah bagus dan lebih meningkat. Program MGBK sangatlah penting bagi guru-guru BK untuk meningkatkan kinerjanya. Dalam memberikan arahan kepa siswa atau menjelaskan tentang hal-hal yang positif dan negatif.

Dari beberapa pernyataan tersebut telah menjawab dengan data yang sama, sehingga telah memenuhi triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan memiliki hasil diantaranya ialah dapat meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peningkatan Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Melalui MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan Konseling) Di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan**

Setiap upaya untuk mencapai tujuan pasti tidak berjalan dengan mulus, sama halnya dalam peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling terdapat faktor pendukung dan penghambat. Ibu Wiwit Sri Warlinda, S. Pd. selaku ketua MGBK beliau mengutarakan mengenai faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling sebagai berikut:

“ Yang jadi faktor pendukungnya kepala cabang dinas bak, selain memang belum ada program yang jelas ini yang jadi pendukung utama kalo gak ada beliau kita anggota mgbk gak bisa eksis. Yang kedua teman-teman sudah mulai sadar manfaat MGBK dan juga SK MGBK”.<sup>16</sup>

Penjelasan tersebut ditegaskan kembali oleh bapak Afifudin Tirmizi, S.Pd selaku wakil ketua MGBK.

“ berbicara tentang pendukung dalam pelaksanaan mgbk pendukungnya yaitu dari kepala cabang dinas sendiri bak itu yang jadi pendukung utamanya dari pelaksanaan MGBK itu sendiri dan sekarang udah banyak dari guru-guru BK dari sekolah untuk mengikuti kegiatan MGBK ada juga SK MGBK”.<sup>17</sup>

Hal ini diperkuat oleh ibu Dian Pratiwi, S. Psi selaku sekretaris MGBK sebagai berikut :

“ faktor pendukungnya bak yang pertama dari kepala cabang dinas itu sangat penting bagi faktor pendukung agar terlaksananya MGBK bak, dan juga SK MGBK, mungkin kalo gak ada cabang dinas sebagai faktor pendukung MGBK gak akan bisa dikenal oleh sekolah-sekolah yang lain bak”.<sup>18</sup>

Dari ketiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK yang menjadi faktor pendukung ialah kepala cabang dinas. Artinya apabila kepala cabang dinas tidak mendukung atau tidak memberikan izin pada saat kegiatan MGBK tersebut, faktor kedua adanya keterpaksaan dari guru-guru BK dari sekolah SMA.

---

<sup>16</sup> Wiwit Sri Warlinda, S. Pd. Ketua MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

<sup>17</sup> Afifudin Tirmizi, S.Pd selaku wakil MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

<sup>18</sup> Dian Pratiwi, S. Psi selaku sekretaris MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN  
WILAYAH KABUPATEN PAMEKASAN  
Jl. Slamet Riadi No. 2 Pamekasan Telp. 0324-352786

KEPUTUSAN  
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR  
NOMOR: 188.A/1097.2/101.630/2022

TENTANG  
PENGEHAHAN KEPENGURUSAN  
MUSYAWARAH GURU BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMA, MA, SMK NEGERI & SWASTA KABUPATEN PAMEKASAN  
PERIODE TAHUN 2022-2026

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR

- Membimbing : 1. Bahwa guru adalah tenaga pendidikan profesional yang diberi tugas, tanggung jawab wewenang penuh untuk mendidik dan meningkatkan mutu pendidikan, maka perlu mengembangkan kompetensinya dalam berbagai kegiatan profesional;  
2. Bahwa untuk meningkatkan mutu, citra, dan wibawa akademik serta profesionalitas pendidikan, perlu dibentuk wadah yang disebut Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) dengan Keputusan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Kabupaten Pamekasan
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Pp Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kebudayaan dan Kompetensi Guru;  
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;  
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah.
- Memperhatikan : Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan KKG dan MGMP/MGBK dari Direktur Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidikan.
- MEMUTUSKAN**
- Menerapkan :  
Pertama : Mengesahkan Kepengurusan Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) SMA Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Kabupaten Pamekasan Periode 2022-2026;  
Kedua : Nama-nama pengurus MGBK yang tercantum dalam lampiran, tidak terpisahkan Dari keputusan ini;  
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana meastinya.

Ditetapkan di : Pamekasan  
Pada tanggal : 12 September 2022  
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI JAWA TIMUR  
WILAYAH KABUPATEN PAMEKASAN  
  
SLAMET TOESTIANTOKO, M.Si  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19601012 199512 1 001

### 3.1 SK MGBK

Selain mempertanyakan faktor pendukung peneliti juga menanyakan tentang faktor penghambat pada pelaksanaan kegiatan MGBK.

Hal ini dikemukakan langsung oleh Ibu Wiwit Sri Warlinda, S. Pd. Selaku ketua MGBK beliau menyatakan :

“ fakto penghambatnya bak dari guru BK itu sendiri kebanyakan males untuk menghadiri pertemuan setiap bulannya dari kepala sekolah tidak mengizinkan, ada juga yang sekolahnya jauh, kan disekolah ada tiga guru BK itu yang diizinkan untuk ikut MGBK itu harus salah satu seperti itu bak kalo guru mapel itu kan boleh ya bak memang ada waktu atau ada hari untuk mgmp kalo mapel itu MGMP namanya ada waktu satu hari dari satu minggu itu tiap bulannya jadi satu bulan itu boleh izin satu hari semuanya boleh, semisal ada tiga guru mapel fisika jadi semuanya boleh izin, kalo MGBK gak bisa bak jadi

harus ada satu disekolah. Jadi kita itu dari jumlah anggotanya termasuk sedikit hanya 28 orang seluruhnya cuma yang hadir itu paling banyak 20 kalo itu pas hadir semuanya kalo pas tidak hadir semuanya itu paling banyak 15 orang”.<sup>19</sup>

Hal ini diperkuat kembali oleh Ibu Dian Pratiwi, S. Psi selaku sekretaris MGBK.

“penghambatnya *bak* itu kebanyakan dari guru-guru BK yang males untuk menghadiri pertemuan rutin yang diadakan setiap bulannya dan ada juga dari kepala sekolahnya tidak mengizinkan terkadang guru BK memiliki jadwal di kelas sehingga hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap berjalannya kegiatan pendidikan apabila guru tersebut mengikuti kegiatan MGBK. Terus ada juga yang sekolahnya jauh misal dari pakon atau waru itu kan jauh *bak* apalagi kan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap bulannya tempatnya tidak tentu untuk melaksanakan kegiatan MGBK tersebut”.<sup>20</sup>

Faktor penghambat pada pelaksanaan kegiatan MGBK ditegaskan kembali oleh bapak Afifudin Tirmizi, S.Pd selaku wakil ketua mgbk.

“membahas tentang penghambat kegiatan MGBK dilaksanakan penghambatnya itu dari dari guru-guru BK yang mengikuti kegiatan rutin disetiap bulannya *bak* kayak males yang mau datang untuk mengikuti kegiatan MGBK dan ada juga karena yang sekolahnya terlalu jauh atau dari kepala sekolahnya itu sendiri *bak*, mungkin itu yang menjadi penghambat dari kegiatan tersebut *bak*.”<sup>21</sup>

Dari penjelasan ketiga informan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat yang ada pada peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling yang pertama menyangkut kepala sekolah yang tidak mengizinkan guru-guru BK mengikuti kegiatan program MGBK, yang kedua guru-guru BK yang kebanyakan males untuk menghadiri pertemuan program mgbk dilaksanakan. dari penghambat yang terjadi ada solusi yang dirancang oleh pihak pengurus MGBK dengan mengadakan pertemuan rutin yang dilaksanakan di seluruh sekolah dengan bergantian.

---

<sup>19</sup> Wiwit Sri Warlinda, S. Pd. Ketua MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

<sup>20</sup> Dian Pratiwi, S. Psi selaku sekretaris mgbk, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)

<sup>21</sup> Afifudin Tirmizi, S.Pd selaku wakil MGBK, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2023)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
MUSYAWARAH GURU BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMA, SMK, MA NEGERI & SWASTA KABUPATEN PAMEKASAN  
Sek. Panitia SMAN 1 Pamekasan Jl. Pramuka No. 2 Pamekasan Telp. 081 803 044 391  
Email mgbk.pmk@gmail.com



DAFTAR HADIR PERTEMUAN MGBK SMA NEGERI  
KABUPATEN PAMEKASAN

HARI/TANGGAL: Rabu 10 Mei 2023  
MATERI: Mengasah Kecerdasan Spiritual Guru BK.  
NARA SUMBER: MOH. KLUDDLIS, Lc. M.Th.I

NO.	NAMA	ASAL INSTANSI	TTD
1	Wiwit Sri W.	SMAN 1 G. LIS	1 Wiwit
2	Suci Rahayu	SMAN 1 Pmk	2 Suci
3	Monalisa Christy	SMAN 2 Pmk.	3 Monalisa
4	Noval Bachtiar	SMAN 2 Pmk.	4 Noval
5	Aryawan	SMAN 1 WARU	5 Aryawan
6	Fitrifatin Umarah	SMAN 1 PADERAWU	6 Fitrifatin
7	Wahyu Purniarti Rahayu	SMAN 1 PADERAWU	7 Wahyu
8	Dra. Siti Arifah A.L.S	SMAN 1 PADERAWU	8 Dra. Siti
9	Siti Yulianti	SMAN 3 Pamekasan	9 Siti
10	S. Fahmeh	SMAN 3 Pamekasan	10 S.
11	Intan Wiigya K	SMAN 1 Pamekasan	11 Intan
12	Muhammad Kuddus	SMAN 1 Pmk	12 Muhammad
13	DIAN PRATIWI	SMAN 1 GALIS	13 Dian
14	Isniyati	SMAN 1 Pmk	14 Isniyati
15	Miris Saadah	SMAN 4 Pamekasan	15 Miris
16	Nurul S/rijul	SMAN 4 Pmk	16 Nurul
17	Ary Budawan.	SMAN 1 Pakang	17 Ary
18	Eni Hafidha	SMAN 5 Pmk	18 Eni
19	Nun Yulia A.	SMAN 5 Pmk	19 Nun
20	Siti Zainab Miris	SMAN 5 Pmk	20 Siti
21	Roro kurnia Nofita R	SMAN 3 Pamekasan	21 Roro
22	Syafraji	SMAN 4 Pamekasan	22 Syafraji
23	Muspanah	SMAN 1 Pmk.	23 Muspanah
24	Nur Anizaral Basri	SMAN 2 Pmk.	24 Nur
25	Febri Ariyanti	SMAN 2 Pmk	25 Febri
26	Abbas Saem	SMAN 1 G. LIS	26 Abbas
27			27
28			28
29			29
30			30

PAMEKASAN, 10 Mei 2023.

MENGETAHUI,  
KETUA MGBK KABUPATEN PAMEKASAN  
WIWIT SRI WARLINDA, S.Pd  
NIP. 198305092011012014



## **B. Temuan Penelitian**

Dalam dua fokus penelitian tersebut telah dijelaskan tentang peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dapat ditemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

### **1. Peningkatan Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Melalui MGBK Di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan**

- 1) Dalam perencanaan peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan dilakukan dengan pertemuan rutin yang dilakukan setiap bulannya.
- 2) Terkait pengorganisasian peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan yaitu SK MGBK yang berisi susunan pengurus MGBK yang didalamnya terdapat penasihat ketua, wakil, bendahara, sekretaris, dan bidang-bidangnya.
- 3) Terkait pelaksanaan peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling penentuan waktu pelaksanaan yaitu tanggal 12 september 2022.
- 4) Terkait evaluasi dari peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK yaitu dilaksanakan satu bulan sekali pada saat pertemuan rutin satu bulan sekali.
- 5) Terkait hasil dari peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan melalui MGBK hasilnya baik dan lebih meningkat.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat Peningkatan Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Melalui MGBK Di Sma Negeri 1 Pademawu Pamekasan.**

Dalam upaya peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat di dalamnya yang meliputi:

### 1) Faktor pendukung:

- a) Kepala cabang dinas, memiliki peran penting terhadap MGBK.
- b) Guru-guru BK yang sudah mulai sadar dan mengetahui akan manfaat MGBK.
- c) Adanya SK MGBK dari kepala cabang dinas sehingga dengan adanya SK tersebut program mgbk berjalan dengan baik.

### 2) Faktor penghambat:

- a) Kepala sekolah yang tidak mengizinkan saat adanya program MGBK.
- b) Dari guru BK yang kebanyakan males untuk menghadiri pertemuan setiap bulannya.

## **C. Pembahasan**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang pemaparannya tentang data yang didapati oleh peneliti dan akan dianalisis menggunakan triangulasi sebagai penyimpulan hasil dalam penelitian ini. Berikut pemaparan tentang peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK Di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan.

### **1. Peningkatan Kinerja Guru Bimbingan Konseling Melalui MGBK Di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti baik dari observasi maupun wawancara dengan informan, temuan penelitian Di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan menyebutkan bahwa dalam peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK dilakukan tidaklah serta-merta langsung diselenggarakan, akan tetapi melalui proses manajemen yang terstruktur, mulai dari perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan yang benar-benar diperhatikan terutama oleh kepala sekolah.

Dalam manajemen terdapat konsep perencanaan pendidikan yang berfungsi sebagai perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam perencanaan program MGBK Di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan dilakukan dengan musyawarah bersama.

Manajemen pendidikan merupakan suatu proses pendayagunaan seluruh komponen yang saling berinteraksi antar sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan program pembelajaran, manajemen pembelajaran merupakan proses pengelolaan dalam kegiatan belajar mengajar yang di mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi terhadap suatu pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>22</sup>

Perencanaan merupakan keseluruhan dari proses pemikiran dan penentuan hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>23</sup> Dalam perencanaan peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling

---

<sup>22</sup> Muhammad Khafid, Barowi, Munasir, "Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Tsanawiyah Nu Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus," *Jurnal Intelegensia* 7, No. 2 (2019): 13.

<sup>23</sup> Beni Ahmad Saebani dan Koko Komaruddin, *Filsafat Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 67.

Perencanaan pelaksanaan MGBK dilakukan dengan pertemuan rutin disetiap bulannya, hal ini dilakukan dengan bersama-sama atau secara bergantian, pertemuan tersebut hanya merunding tentang apa yang perlu dipersiapkan untuk kesuksesan berjalanya program MGBK, dan juga bisa bertukar pikiran, serta keputusan yang matang. Keputusan bersama sangatlah penting didalam permasalahan yang terjadi, baik didunia pendidikan, politik, bahkan di lingkungan masyarakat.

Perencanaan menjadi sangat penting dalam organisasi mengingat perencanaan tersebut dibuat untuk jangka panjang dan mengingat pula luasnya cakupan yang ada dalam perencanaan. Musyawarah merupakan kegiatan berunding dan berembuk untuk mencari jalan keluar bersama tanpa merugikan salah satu pihak dan keputusan tersebut berasal dari kesepakatan bersama.<sup>24</sup>

Peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK perlu proses manajemen yang baik terutama dalam pengelolaannya sehingga apabila program tersebut dikelola dengan maksimal maka tentunya akan mendapatkan hasil yang maksimal pula. Adapun pengorganisasian peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan ialah pembuatan SK yang berisi susunan pengurus MGBK yang bertujuan agar lebih mudah dalam pembuatan program MGBK dan juga pembagian tugas, tanggung jawab setiap individu dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Program yang terlaksana dalam kegiatan MGBK ialah mengadakan kegiatan workshop dan juga edufes, kunjungan sosial, kerja sama atau mou dengan perguruan tinggi, pembelajaran diferensiasi, pertemuan atau pemilihan pengurus,

---

<sup>24</sup> Ahmad Mukhlain Dkk, *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021), 32.

pola asuh anak dan remaja di era digital, pernikahan dini, pengaruh smartphone terhadap belajar mengajar siswa, kasus-kasus perundungan yang menmpa anak-anak remaja, mengasah kecerdasan seperitual guru BK.

Hubungan antara struktur organisasi dengan efektifitas kinerja individu dalam organisasi sangatlah erat karna struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas akan dibagi, siapa melapor kepada siapa, dan mekanisme koordinasi yang formal serta pola interaksi yang akan diikuti.<sup>25</sup>

Penetapan waktu dan tanggal pelaksanaan MGBK sangatlah penting untuk menetapkan jadwal penyelenggaraan MGBK sejak awal karena hal ini berhubungan dengan banyak pihak yang akan terlibat dalam penyelenggaraan. Maka dari itu pengelolaan waktu kapan MGBK akan diselenggarakan sangat diperlukan untuk membuat rencana yang tepat, selain itu perlu menetapkan waktu/tanggal cadangan, karena bisa saja terjadi waktu penyenggaraan tidak didukung oleh fasilitas lainnya.

Dalam hal meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan tentunya diadakan sebuah evaluasi untuk mengetahui sejauh mana program MGBK ini berjalan sehingga hasil evaluasi tersebut akan jadi bahan pertimbangan. Kegiatan evaluasi program MGBK dilaksanakan satu bulan sekali pada saat melakukan pertemuan rutin.

Keterlaksanaan suatu program pendidikan tidak terlepas dari tahapan evaluasi, evaluasi dilakukan baik saat suatu program berjalan maupun pada saat program telah selesai dilaksanakan. Pada tahap inilah hasil keputusan evaluasi

---

<sup>25</sup> Fianda Gammahendra, Djamhur Hamid, Muhammad Faizal Riza, "Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektifitas Organisasi," *Jurnal Administrasi Bisnis* 7 No. 2, (Januari 2014): 3.

menjadi bagian terpenting untuk pengambilan keputusan suatu program pendidikan oleh pemangku kebijakan.<sup>26</sup>

Musyawarah guru bimbingan dan konseling yang sudah berjalan di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan tentunya memberikan kesan yang baik terhadap sekolah dan guru BK itu sendiri, sehingga hal ini harus tetap di pertahankan atau bahkan cakupannya lebih ditingkatkan nantinya. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Pademawu disebutkan bahwa guru yang mengikuti program MGBK tersebut lebih memahami tugas pokok dan fungsi dari bimbingan dan konseling disekolah sehingga menjadikan sekolah SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan lebih baik.

Komunitas MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling) sangat dibutuhkan sebagai sarana untuk menempa dan meningkatkan kompetensi para guru BK. Kegiatan MGBK berupa peningkatan pengetahuan dan penguasaan keterampilan terkait bagaimana melaksanakan layanan bimbingan dan konseling. Organisasi profesi guru BK dalam hal ini adalah komunitas MGBK yang dikelola secara professional akan memberikan kontribusi dan dampak positif pada peningkatan kompetensi pedagogic, sosial, kepribadian dan professional. MGBK juga efektif sebagai media mengimbaskan ilmu yang diterima melalui jalur diseminasi.<sup>27</sup>

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai guru di sekolah dalam rangka

---

<sup>26</sup> Beni Ahmad Saebani, Koko Komaruddin, *Filsafat Manajemen Pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 122.

<sup>27</sup> Abdoel Muis, "Peningkatan Kompetensi Guru BK Melalui Komunitas MGBK" *Jurnal Teori Dan Praktik*, Vol 04, No 02, Tahun 2020, 50-54.

mencapai tujuan sekolah. Kinerja guru nampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Hal tersebut akan tercermin dari kepatuhan, komitmen dan loyalitasnya dalam mengembangkan potensi peserta didik serta memajukan sekolah. Guru yang memiliki level kinerja tinggi merupakan guru yang memiliki produktivitas kerja sama dengan/ di atas standar yang ditentukan, begitupun sebaliknya, guru yang memiliki level kinerja rendah, maka guru tersebut merupakan guru yang tidak produktif.<sup>28</sup>

## **2. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui mgbk di sma negeri 1 pademawu pamekasan**

Peranan MGBK dalam proses peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling sangatlah penting sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku siswa. dalam proses berlajannya program MGBK tentunya akan ada faktor pendukung dan juga penghambat yang akan mempengaruhi proses jalannya program MGBK tersebut. faktor pendukung peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling melalui MGBK di SMA Negeri 1 Pademawu Pamekasan yang *pertama*, dari kepala cabang dinas yang dimana memiliki peran penting terhadap MGBK jika kepala cabang dinas ikut serta dalam adanya program MGBK tersebut, maka hal itu menjadi faktor pendukung utama atas suksesnya kegiatan MGBK. Penyelenggaraan program MGBK kuang referensi cabang dinas, peran pimpinan sangatlah penting dalam hal ini mewujudkan suatu tujuan organisasi. menurut Raharjo dan Purbudi keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan, bentuk kepemimpinan yang efektif akan

---

<sup>28</sup> Donni juni, hl. 79

berdampak pada kemajuan organisasi dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi. Seorang pemimpin yang baik adalah mampu memanfaatkan seluruh sumber daya manusia, sehingga kepemimpinan merupakan bagian penting dalam meningkatkan kinerja karyawan atau bawahan dalam sebuah organisasi atau perusahaan.<sup>29</sup>

*Kedua*, faktor dari guru-guru bimbingan dan konseling itu sendiri, partisipasi guru-guru bimbingan dan konseling sangatlah mendukung atas semua kegiatan yang akan diadakan oleh program MBGK hal tersebut diketahui pada saat adanya pertemuan rutin yang dilaksanakan oleh program MGBK tersebut. Guru-guru bimbingan konseling berkontribusi dalam menyiapkan segala keperluan atas adanya pertemuan program MGBK dalam menyiapkan segala keperluan MGBK dari waktu, tenaga dan finansial.

Kerjasama sangat diperlukan dalam suatu organisasi supaya kumpulan manusia dapat saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain. kerjasama adalah sikap saling membantu satu sama lain dalam melakukan suatu tugas yang telah diberikan untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama akan timbul apabila seseorang menyadari bahwa mereka yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan bersama.<sup>30</sup>

Menjalankan suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan mulus, pasti ada suatu kendala yang harus diperhatikan. Seperti pelaksanaan kinerja guru

---

<sup>29</sup> Rahardjo Purbudi Mudji, Manajemen Sumber Daya Manusia Upn. Yogyakarta.

<sup>30</sup> Agung Setiabudi, Hakikat Kerja Sama Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 9. No. 1, Tahun 2022, 2.



bimbingan dan konseling melalui MGBK, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat jalannya program MGBK apabila tidak terkonsep dengan baik.

*pertama*, terkait dengan kepala sekolah yang tidak memperbolehkan guru-guru BK mengikuti kegiatan program MGBK, kegiatan MGBK yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru BK menjadi hal yang positif dalam peningkatan kualitas pendidikan secara umum. Adapun alasan tersebut ialah pada saat kegiatan MGBK berlangsung, terkadang guru BK memiliki jadwal di kelas sehingga hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap berjalannya kegiatan pendidikan apabila guru tersebut mengikuti kegiatan MGBK. Namun apabila kegiatan tersebut tidak berbenturan dengan jadwal di sekolah tentunya kepala sekolah akan mengizinkan guru BK mengikuti kegiatan program MGBK tersebut hal ini tentunya menjadi penghambat terhadap berjalannya kegiatan MGBK itu sendiri.

Kepala sekolah harus dapat menfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarah pada pencapaian tujuan maksimal demi meningkatnya kualitas dan mutu pendidikan sekolah. Pendidikan yang berkualitas ditandai dengan kepala sekolah yang mempunyai keahlian lengkap. Sebagai pemimpin, guru yang mempunyai keahlian memadai dalam mengajar, dan siswa yang belajar dengan baik.<sup>31</sup>

*Kedua*, faktor dari guru-guru BK juga menjadi faktor penghambat jalannya kegiatan program MGBK, dikarenakan tempat pelaksanaan pertemuan program MGBK disetiap bulannya ditempatkan di sekolah atau berpindah-pindah. Jadi guru-guru BK tersebut kebanyakan males untuk menghadiri pertemuan setiap

---

<sup>31</sup> Wafrotur Rohmah, Auliya Marfuatin Nurjannah, Dina Nur Hayati, *Kepemimpinan Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Teacherpreneurship*, ISBN 978-602-70471-2-9, Seminar Nasional Pendidikan.

bulannya dikarenakan terlalu jauh dengan tempat guru-guru BK bekerja, hal ini membuat guru yang lain terpengaruh sehingga untuk kegiatan MGBK sebagai bagian untuk meningkatkan kinerja guru BK tidak merata di dapatkan oleh guru itu sendiri. Guru yang malas atau tidak hadir pada kegiatan MGBK juga mempengaruhi suksesnya kegiatan MGBK hadir atau tidaknya guru tersebut berangkat dari rasa tanggung jawab yang dimiliki pribadi masing-masing. Rasa tanggung merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang baik disengaja maupun tidak disengaja, tanggung jawab juga perbuatan sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Tanggung jawab juga kewajiban yang perlu dilaksanakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi mencapai kedamaian ketentraman dan juga keamanan dan kedisiplinan terhadap tindakan dan perbuatan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Amelia Yulita, Ema Sukmawati dan Kamaruzzaman, Upaya Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Belajar Melalui Konseling Kelompok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah, Jurnal Bimbingan Konseling, Vol.1. No. 2, Tahun 2021, 2.

